

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penerapan pencahayaan *low-key* memiliki dampak yang kuat dalam merepresentasikan konflik batin. Hasil dari pencahayaan memperlihatkan konflik batin tokoh utama dapat dihadirkan melalui pencahayaan *low-key*. Kontras cahaya yang tinggi sangat efektif dalam meningkatkan dramatik cerita. Area gelap yang pekat dan mendominasi *frame* berhasil mengintimidasi tokoh utama sekaligus menambah kompleksitas konflik batin.

Pencahayaan *low-key* juga berhasil menciptakan konflik batin pada *scene-scene* yang tidak menampakkan konflik batin. Area gelap memberikan energi negatif dan memberi penekanan dramatik pada adegan yang kurang menampakkan konflik batin tokoh utama. Bayangan yang jatuh langsung ke wajah tokoh utama menciptakan suasana suram dan mencekam. Dominasi area gelap membuat tokoh utama seolah-olah hanyut dalam bayang-bayang kematian. Garis cahaya yang tegas berhasil merepresentasikan dilema tokoh utama dalam menentukan pilihan hidup.

Pada film “Menjahit Waktu”, penata cahaya mendapatkan kesimpulan bahwa pencahayaan *low-key* yang representatif adalah hal yang sangat penting guna penyampaian konflik batin tokoh utama. Namun pencahayaan *low-key* perlu didukung oleh adegan, gestur, dan ekspresi tokoh utama. Hasil kesimpulan tersebut sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, sekaligus menjadi bahan pembelajaran bagi penata cahaya.

#### B. Saran

Seorang penata cahaya dituntut untuk dapat memvisualkan skenario ke dalam konsep pencahayaan yang komunikatif. Tingkat keberhasilan seorang penata cahaya dapat dilihat dari respon penonton terhadap sebuah film. Semakin penonton dapat merasakan konflik batin yang dialami oleh tokoh utama,

semakin berhasil konsep pencahayaan yang dibuat oleh penata cahaya. Pemahaman aspek teknis dan estetis pencahayaan juga perlu dikuasai oleh penata cahaya. Referensi, literasi, dan eksplorasi merupakan modal utama dalam proses penciptaan karya. Pemahaman serta analisis skenario harus dilakukan dengan seksama dan teliti agar mendapatkan gambaran cerita yang detail sehingga tercipta konsep karya yang dapat mengkomunikasikan cerita ke penonton dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU

- Bordwell, David, Kristin Thompson, dan Jeff Smith. 2019. *Film Art: An Introduction 12th Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Danesi, Marcel. 2004. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Duganne, Erina, Heather Diack, dan Terri Weissman. 2020. *Global Photography : A Critical History*. New York : Routledge.
- Ferncase, Richard K. 1995. *Film and Video Lighting Term and Concepts*. New York : Focal Press.
- Field, Syd. 2005. *Screenplay : The Foundation of Screenwriting*. New York : Bantam Dell.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation : Cultural Representation and Signifying Practice*. California : Sage Publication.
- Hayward, Susan. 2006. *Cinema Studies : The Key Concepts Third Edition*. New York : Routledge
- Hiltunen, Ari. 2002. *Aristotle in Hollywood The Anatomy of Successful Storytelling*. Bristol : Intellect
- Hirsch, Robert. 2017. *Seizing The Light : A Social & Aesthetic History of Photography*. New York : Routledge
- Howard, David dan Edward Mabley. 1995. *The Tools of Screenwriteng*. New York: St. Martin Griffin.

Pramaggiore, Maria dan Tom Wallis. 2008. *Film A Critical Introduction*. London: Laurence King Publishing Ltd.

Russin, Robin U, William Missouri Downs. 2012. *Screenplay Writing The Picture 2<sup>nd</sup> Edition*. Los Angeles : Silman-James Press.

Sipos, Thomas M. 2014. *Horror Film Aesthetic: Creating The Visual Language of Fear*. North Carolina : Mc Farland

Zettl, Hebert. 2010. *Sight Sound Motion : Applied Media Aesthetics 6<sup>th</sup> Edition*. Boston : Wadsworth.

#### **SUMBER ONLINE**

Masterclass. 2020. *How to Write Compelling Conflict: Create Conflict in Stories*. <https://www.masterclass.com/articles/how-to-write-compelling-conflict#2-reasons-to-create-conflict-in-your-story> (Diakses pada 20 September 2020)

Studio Binder. 2019. *What is Conflict in a Story? A Quick Reminder of the Purpose of Conflict*. <https://www.studiobinder.com/blog/what-is-conflict-in-a-story/> (Diakses pada 20 September 2020)

Studio Binder. 2019. *How Internal Conflict and External Conflict Can Energize Your Story*. <https://www.studiobinder.com/blog/internal-and-external-conflict/> (Diakses pada 20 September 2020)

Kieffer, Kristen. 2017. *How to Craft Riveting Internal Conflict For Your Story*. <https://www.well-storied.com/blog/how-to-craft-riveting-internal-conflict-for-your-story> (Diakses pada 20 September 2020)

Art Gallery NSW. *Pictorialism*. <https://www.artgallery.nsw.gov.au/education/learning-resources/education-kits/photography/pictorialism/>(Diakses 20 Desember 2020)

Art Gallery NSW. *Naturalism*. <https://www.artgallery.nsw.gov.au/education/learning-resources/education-kits/photography/realism/> (Diakses 20 Desember 2020)

